

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/370048937>

# UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Book · April 2023

CITATIONS

0

READS

5

2 authors, including:



**Bedi Nurbaiti**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

41 PUBLICATIONS 27 CITATIONS

SEE PROFILE



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
Kampus II : Jl. Raya Perjuangan, Bekasi Utara Telp : 021. 88955882  
Website: [www.ubharajaya.ac.id](http://www.ubharajaya.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: SKET/153/II/2023/FEB-UBJ

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S.E., M.M.  
NIP : 1802324  
Jabatan : Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menerangkan bahwa nama :

Nama : Dr. Beti Nurbaiti, S.T.P., M.E.  
NIDN : 0314117307  
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Akuntansi

Adalah benar sebagai **Editor** pada Buku dengan judul "**Implementasi Soft Systems Methodology Dalam Perkembangan Penyelidikan Intelijen Guna Menghadapi Ancaman Jaringan Terorisme di Indonesia**" Penerbit Universitas Indonesia Publishing, ISBN: 978-623-333-216-3, Cetakan Pertama, Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 02 Februari 2023

A.n. DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
WADEK II

Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S.E., M.M.

NIP: 1802324

Tembusan:  
- Arsip

**Joseph Ananta Pinora**

**IMPLEMENTASI SOFT SYSTEMS METHODOLOGY  
DALAM PERKEMBANGAN PENYELIDIKAN INTELIJEN  
GUNA MENGHADAPI ANCAMAN  
JARINGAN TERORISME DI INDONESIA**

**Kata Sambutan:**  
**Kabintelkam POLRI**  
**Komjen Pol. Drs. H. Ahmad Dofiri, M.Si.**



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas, Probitas, Scientia*

UI PUBLISHING



**IMPLEMENTASI *SOFT SYSTEMS METHODOLOGY*  
DALAM PERKEMBANGAN PENYELIDIKAN INTELIJEN  
GUNA MENGHADAPI ANCAMAN  
JARINGAN TERORISME DI INDONESIA**

**Penulis :**

**KBP H. Joseph Ananta Pinora, S.Ik., M.Si.**

**Anjak Madya Bidang Keamanan Negara.**

**Baintelkam POLRI / Mahasiswa S3 SKSG Universitas Indonesia**

**Editor :**

**Dr. Hj. Beti Nurbaiti, STP, ME;**

**Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya / Mahasiswa S3 SKSG  
Universitas Indonesia**



**Implementasi *Soft Systems Methodology*  
dalam Perkembangan Penyelidikan Intelijen  
Guna Menghadapi Ancaman  
Jaringan Terorisme di Indonesia**

**KBP H. Joseph Ananta Pinora, S.Ik., M.Si.**

242 hlm.; 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-333-216-3

e-ISBN: 978-623-333-217-0 (PDF)

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau  
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Cetakan Mei 2022

Diterbitkan pertama kali oleh UI Publishing

Anggota IKAPI & APPTI, Jakarta

Jalan Salemba 4, Jakarta 10430

Tel. +62 21 319-35373; 319-30172; 319-30252

Kompleks ILRC Gedung B Lt. 1 & 2

Perpustakaan Lama Universitas Indonesia

Kampus UI, Depok, Jawa Barat 16424

Tel. +62 21 788-88199; 788-88278

E-mail: [uipublishing@ui.ac.id](mailto:uipublishing@ui.ac.id)

**Joseph Ananta Pinora**

**IMPLEMENTASI SOFT SYSTEMS METHODOLOGY  
DALAM PERKEMBANGAN PENYELIDIKAN INTELIJEN  
GUNA MENGHADAPI ANCAMAN  
JARINGAN TERORISME DI INDONESIA**

**Kata Sambutan:**  
**Kabintelkam POLRI**  
Komjen Pol. Drs. H. Ahmad Dofiri, M.Si.



**IMPLEMENTASI *SOFT SYSTEMS METHODOLOGY*  
DALAM PERKEMBANGAN PENYELIDIKAN INTELJEN  
GUNA MENGHADAPI ANCAMAN  
JARINGAN TERORISME DI INDONESIA**

**Penulis :**

**KBP H. Joseph Ananta Pinora, S.Ik., M.Si.**

Anjak Madya Bidang Keamanan Negara.  
Baintelkam POLRI / Mahasiswa S3 SKSG Universitas Indonesia

**Editor :**

**Dr. Hj. Beti Nurbaiti, STP, ME;**

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya / Mahasiswa S3 SKSG  
Universitas Indonesia





**Implementasi *Soft Systems Methodology*  
dalam Perkembangan Penyelidikan Intelijen  
Guna Menghadapi Ancaman  
Jaringan Terorisme di Indonesia**

**KBP H. Joseph Ananta Pinora, S.Ik., M.Si.**

242 hlm.; 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-333-216-3

e-ISBN: 978-623-333-217-0 (PDF)

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau  
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Cetakan Mei 2022

Diterbitkan pertama kali oleh UI Publishing  
Anggota IKAPI & APPTI, Jakarta  
Jalan Salemba 4, Jakarta 10430  
Tel. +62 21 319-35373; 319-30172; 319-30252  
Kompleks ILRC Gedung B Lt. 1 & 2  
Perpustakaan Lama Universitas Indonesia  
Kampus UI, Depok, Jawa Barat 16424  
Tel. +62 21 788-88199; 788-88278  
E-mail: uipublishing@ui.ac.id



## KATA PENGANTAR

### KEPALA BADAN INTELIJEN KEAMANAN POLRI

Assalamualaikum Wr. Wb., salam sejahtera.

Marilah kita bersama - sama memanjatkan puji syukur kepada ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas diterbitkannya buku yang berjudul: "Implementasi *Soft Systems Methodology* Dalam Perkembangan Penyelidikan Intelijen Guna Menghadapi Ancaman Jaringan Terorisme Di Indonesia". Buku ini membahas tentang operasi Intelijen yang bersifat khusus dan rutin, di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Perlu diketahui bahwa perkembangan situasi global, regional, nasional dan lokal telah mempengaruhi jaringan terorisme yang bersifat dinamis dan kompleks, sehingga berdampak kepada stabilitas keamanan dalam negeri di Indonesia. Hal ini tentunya menuntut intelijen senantiasa menganalisa fenomena, serta melakukan pendekatan yang prediktif, responsif, profesional, efektif, efisien dan modern.

Kegiatan deteksi aksi Intelijen, cegah dini, penanggulangan dan peringatan dini pada masalah potensi ancaman terorisme dan radikalisme, baik secara individu ataupun kelompok di tengah masyarakat saat ini, memerlukan kerjasama dengan semua pihak terutama bagi komunitas Intelijen di Indonesia.

Buku ini memberikan gambaran lugas, sebagai hasil penelitian penulis terhadap kegiatan intelijen, dengan menggunakan *Soft Systems Methodology* dalam operasi penyelidikan Intelijen, baik yang berbentuk *Human Intelligence* maupun *Technology Intelligence*, serta buku ini juga menjabarkan kerjasama dan koordinasi yang dilakukan oleh sejumlah organisasi Intelijen di suatu daerah.

Pada akhirnya, saya mengucapkan selamat atas terbitnya buku ini, dengan harapan semoga buku ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan Intelijen kita, serta meningkatkan komunikasi, kolaborasi dan sinergitas dalam komunitas Intelijen, yang selanjutnya menjadi modal langkah taktis dan strategis, guna menjaga stabilitas keamanan dalam negeri di Indonesia.

Sekian dan terima kasih, wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, 14 Mei 2022

TERTANDA

Drs. H. Ahmad Dofiri, M.Si.

---

**Komisaris Jenderal Polisi**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Bab I Pendahuluan .....	1
Bab II Kajian Pustaka .....	11
Bab III Metode Penelitian .....	27
Bab IV Perkembangan Pendidikan Intelijen .....	43
Bab V Analisis .....	83
Bab VI Penulis .....	137
Daftar Referensi .....	149



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan lingkungan strategis dalam tataran global telah mempengaruhi situasi dan kondisi keamanan kawasan regional, yang pada akhirnya dapat merubah unsur – unsur kehidupan pada tatanan nasional. Diantara banyaknya faktor penyebab perubahan konstelasi hubungan antar negara di sebuah kawasan, salah satunya adalah paham dan pandangan hidup yang mendasari wawasan kebangsaan, apakah kemudian nantinya mengubah kebijakan politik pemerintahan suatu tertentu terhadap hubungan luar negeri atau karena alasan sejarah masa lalu.

Kebijakan suatu negara terhadap negara lain atau kepada sebuah kawasan, sering juga memicu perseteruan yang pada awalnya bermotif ekonomi dengan tujuan dominasi kekuasaan atas sumber daya alam di negara lain.

Kondisi keamanan yang pada awalnya mampu tampil secara kondusif yang dikelola oleh aparat pemerintahan di suatu negara, dapat saja berubah merosot drastis yang akhirnya berdampak secara signifikan dan meluas pada sektor - sektor yang lain.

Pengaruh atas kebijakan luar negeri terhadap negara lain, dimana pengaruh itu diwujudkan dengan munculnya kekuatan aliansi global bidang kekuatan pertahanan dan keamanan, pada mulanya dipengaruhi oleh isu - isu tertentu yang kemudian berbentuk antisipasi dengan ditetapkannya kebijakan organisasi bernuansa agama. Pada akhirnya menjadi tindakan teror global, yang bertujuan menekan dan melawan pengaruh hegemoni aliansi global bidang kekuatan pertahanan dan keamanan.

Situasi hubungan yang pada mulanya berbentuk dukungan penuh oleh negara adikuasa terhadap organisasi perlawanan yang menginginkan kemenangan atas kekuasaan penjajahan, yang kemudian sukses dalam prosesnya, tidak diikuti dengan kebijakan pembangunan infrastruktur negara pasca konflik perang yang berkepanjangan. Lambat laun, muncul elit dan jaringan teror tertentu dengan pengaruh kekerasan dalam

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KONSEP PEMELIHARAAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT (HARKAMTIBMAS)**

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) sebagai alat negara yang mengemban fungsi pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Ditegaskan dalam Undang - Undang RI Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia yang pada Pasal 2 menyebutkan bahwa "Fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat". Sementara Pasal 13 undang - undang tersebut, menyebutkan bahwa tugas pokok POLRI adalah: "Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, Menegakkan hukum, dan Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat".

#### **2.2 KONSEP MENEGAKKAN KEDAULATAN NEGARA, MEMPERTAHAKAN KEUTUHAN WILAYAH NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)**

Tentara Nasional Indonesia (TNI) mempunyai peran, fungsi dan tugas pokok yang diatur dalam Undang - Undang RI Nomor 34 Tahun 2004, Tentang Tentara Nasional Indonesia. Dimana TNI berperan sebagai alat negara di bidang pertahanan, yang dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara. Sedangkan fungsi TNI sebagai penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa, penindak terhadap setiap bentuk ancaman dan pemulih terhadap kondisi keamanan negara yang terganggu akibat kekacauan keamanan.

Berikutnya, tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 PENDEKATAN PENELITIAN

Peneliti meyakini bahwa setiap upaya penelitian akan berusaha untuk mencari kebenaran atas hakekat sesuatu (Ontologi), bagaimana caranya memperoleh sesuatu (Epistemologi) dan bagaimana mendapatkan manfaat dari sesuatu (Aksiologi).

Dari gagasan mencari kebenaran yang melalui tindakan penelitian tersebut, maka keputusan menyelenggarakan penelitian ini, harus berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu penyelidikan intelijen, atau bahkan dengan membantu mengupayakan pemecahan masalah pada suatu bentuk kegiatan intelijen yang dilaksanakan oleh lembaga intelijen kenegaraan yang sedang diteliti.

Mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya (Upaya penyelidikan intelijen dan kendala / masalah yang dihadapi dalam penyelidikan intelijen), untuk kemudian memberikan tindakan bantuan pemecahan masalah / kendala, dalam rangka penyempurnaan penyelidikan intelijen, atau kemudian melakukan penyesuaian dengan kondisi dan situasi tertentu yang bersifat logis.

Ini berdampak pada upaya penyelidikan intelijen lembaga intelijen kenegaraan, yang mampu memperoleh informasi (*Purposeful activities*) yang dibutuhkan dalam keberlangsungan penyelidikan. Posisi peneliti dalam penelitian ini, mengharuskan peneliti untuk mengikuti setiap proses penyelidikan intelijen yang menjadi obyek holon / *human activity system* (HAS).

Sehingga penerapan penelitian ini berupa mencermati aktifitas personel intelijen, yang sedang melaksanakan upaya penyelidikan intelijen, dimana keikutsertaan peneliti akan menjadi pengalaman unik dalam menambah pengetahuan.

Dengan pengalaman ini (Keterlibatan peneliti dalam upaya penyelidikan), maka akan dipahami secara nyata (Sasaran di dunia nyata



## BAB IV PERKEMBANGAN PENYELIDIKAN INTELIJEN

Peraturan perundang - undangan dalam pemberantasan tindak pidana terorisme di Republik Indonesia, adalah sebagai berikut:

- a) KUHP (Kitab Undang - Undang Hukum Pidana).
- b) Undang - Undang Darurat RI Nomor: 12/DRT/1951.
- c) Resolusi PBB 34/169 tanggal 7 Desember 1969, Tentang Ketentuan Berperilaku (Code Of conduct) Untuk Pejabat Penegak Hukum.
- d) Protokol PBB Tahun 1980 Yang Diselenggarakan Di Kuba Pada Tanggal 27 Agustus Sampai Dengan 7 September 1980, Tentang Prinsip - Prinsip Dasar Penggunaan Kekuatan Dan Senjata Api Oleh Aparat Penegak Hukum.
- e) Undang - Undang RI Nomor 8 Tahun 1981, Tentang KUHP (Kitab Undang - Undang Hukum Acara Pidana).
- f) Undang - Undang RI Nomor 22 Tahun 1997, Tentang Narkotika.
- g) Undang - Undang RI Nomor 2 Tahun 2002, Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- h) Undang - Undang RI Nomor 15 Tahun 2003, Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.
- i) Surat Keputusan (SKEP) KAPOLRI Nomor 30/VI/2003 tanggal 20 Juni 2003, tentang pembentukan Detasemen Khusus 88 POLRI (DENSUS 88 Anti Teror POLRI).
- j) Undang - Undang RI Nomor 34 Tahun 2004, Tentang Tentara Nasional Indonesia (TNI).
- k) Undang - Undang RI Nomor 11 Tahun 2008, Tentang Informasi Transaksi Elektronik.
- l) Peraturan Kapolri (PERKAP) Nomor 1 Tahun 2009, Tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian.
- m) Undang - Undang RI Nomor 8 Tahun 2010, Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- n) Peraturan Kapolri (PERKAP) Nomor 5 Tahun 2010, Tentang Penyadapan (Tapping).

## BAB V ANALISIS

### 5.1 ANALISA INTELIJEN

Setiap aktifitas dalam penyelidikan intelijen, yang dilaksanakan untuk menghadapi ancaman (*Threats*) jaringan terorisme di Indonesia, selanjutnya dianalisa berdasarkan kegiatan yang selama telah dilaksanakan, sehingga niat (*Intention*) yang dimiliki oleh jaringan terorisme, dapat dihilangkan dengan mengubahnya menjadi kemampuan untuk menghindari dari pelacakan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum / intelijen (Tidak sempat menggunakan kemampuan / *Capabilities* untuk melakukan serangan teror). Dengan demikian keadaan (*Circumstance*) yang ada dapat dibalik, yang selanjutnya dapat menekan resiko kelemahan (*Vulnerability*) yang signifikan yang ada pada personel POLRI khususnya yang berpakaian dinas ketika berada di lapangan, yang selama ini menjadi sasaran ancaman jaringan terorisme di Indonesia.

Untuk menciptakan situasi dan kondisi kamtibmas yang mantap, maka diperlukan model operasi intelijen yang bersifat tertutup (MTO) maupun yang bersifat terbuka (STO). Salah satu STOnya adalah penyelidikan secara administratif, data SKCK yang berada di satuan kerja Intelkam POLRI yang berada di setiap Kabupaten, menyimpan data pasif identitas orang – orang yang pernah mengajukan permohonan penerbitan SKCK. Data – data ini menjadi sangat penting, karena meliputi data diri dan keluarga, dimana kemudian dapat digali bahan keterangan yang mempunyai kaitan dengan jaringan pelaku teror. Pendataan terhadap keluarga para terduga DPO teroris yang selama ini berada di tengah – tengah masyarakat, untuk kemudian mendapatkan gambaran kemungkinan penggunaan alat komunikasi yang digunakan oleh keluarga tersebut. Dimana upaya deteksi ini dapat dilaksanakan melalui pembentukan jaringan yang berada di sekitar lingkungan rumah para terduga pelaku jaringan teroris.

Pemanfaatan alat signaling unit untuk menjejak lokasi keberadaan pemegang alat komunikasi dalam jaringan teror dilakukan guna mengetahui

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 KESIMPULAN

Penelitian tesis ini menghasilkan sejumlah kesimpulan yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta sebagai bahan pertimbangan dalam memodifikasi penyelidikan intelijen yang telah berjalan selama ini, di lingkungan lembaga intelijen kenegaraan di Indonesia dalam menghadapi ancaman jaringan terorisme. Adapun kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Operasi penyelidikan intelijen dalam menghadapi jaringan terorisme di Indonesia, akan dapat dilaksanakan secara *human intelligence* pada beberapa lembaga intelijen kenegaraan, dan lembaga penegak hukum yang mempunyai tanggung jawab di bidang terorisme, melalui modifikasi model – model penyelidikan intelijen dalam menghadapi pola teror saat ini. Mengingat bahwa *trend / kecederungan* serangan teroris di Indonesia, saat ini selain telah melakukan sejumlah tindak pidana, juga menyasar kepada simbol - simbol negara Republik Indonesia, melalui aksi teror yang menjadikan personel POLRI dan aparat negara lainnya, sebagai target serangan bersenjata api, bahan peledak, dan senjata tajam. Di samping itu modifikasi yang dilakukan harus selalu memperhatikan situasi, kondisi, keadaan lingkungan dan kecenderungan ancaman serangan bersenjata oleh jaringan terorisme, sehingga dalam pelaksanaan penyelidikan yang sedang berjalan, para aktor penyelidikan intelijen diharapkan berhasil memperoleh bahan keterangan yang diinginkan dengan tetap mempertimbangkan faktor keselamatan personel intelijen selama berlangsungnya proses penyelidikan intelijen tersebut.
- b) Penyelidikan intelijen dapat diaplikasikan dalam 2 (Dua) bentuk kegiatan yang saling bersinergi dan berasal dari bidang *human intelligence* dan bidang *techno intelligence*, dimana keduanya





UNIVERSITAS INDONESIA PUBLISHING



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Terjemah, Penemuan, Berkeadilan*

UT PUBLISHING

Kontribusi dan Peran Penting E-UT 142  
Penerbitan ini telah diterbitkan secara  
digital di UT Digital Library (DOI: 10.24127/utd.  
744) • 02 21 7388 1185 • 0812 9476 1184

J. Saefudin Rasyid, M.A., Jazmin Rosati, M.Pd.  
© 2018 UT PUBLISHING  
Taman Bidukarya Gedung B-01-01  
10132, www.ui-publi.com

ISBN 978-623-335-216-3



9

786233

332163